

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti, disini yang akan diteliti adalah nasabah PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Jenis penelitian yang akan dipakai adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Yaitu antara religiusitas yang berpengaruh terhadap loyalitas nasabah pada PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yaitu terletak di jalan Jend A. Yani km 5, Komplek Kencana Nomor. 1, Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *op, cit.*, hlm.11 .

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian.<sup>2</sup> *The collection, or set, of all individual, objects, or measurement whose properties are being studied.*<sup>3</sup> Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

*A sample is a subset of a population or public.*<sup>4</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Pengambilan sampel biasanya berdasarkan alasan penghematan biaya, waktu, dan lain-lain. Walaupun pengambilan sampel hanyalah beberapa data (dibandingkan populasinya) namun hal itu tidak berarti pengambilan sampel kurang bermanfaat, karena sampel yang penulis pilih telah mencerminkan populasinya.<sup>6</sup> Jumlah sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah 100 orang. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Dalam metode penarikan sampel ini, peneliti pada

---

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 180

<sup>3</sup>Daoglas a. Lind, et al, *Statistical techniques in business and Economic*, (New York: Mcgraw-Hill Irwin, 2005), hlm. 132.

<sup>4</sup>Dani Attimore, et al, *Public Relations the Profession and the Practices*, (New York: The Mcgraw-Hill Companies, 2004 ), hlm. 102.

<sup>5</sup>Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 50.

<sup>6</sup>Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metode Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 17.

prinsipnya dapat mengumpulkan data dari setiap responden yang dapat ditemui, siapa saja dan dimana saja.<sup>7</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>8</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah dari kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, arsip tertulis baik itu dari PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin langsung maupun dari luar, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

---

<sup>7</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 157.

<sup>8</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm. 131.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 131.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Menyebar kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.<sup>10</sup> Kuesioner dalam penelitian ini disebarikan kepada para nasabah di bank BTN KCS Banjarmasin, penulis menyebar atau membagi angket untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada si penulis.
2. Dokumenter yaitu dengan mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklarifikasi, dan menggunakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau berkas-berkas penting dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>11</sup>

## F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert's*. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala *Likert's* adalah:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuesioner).

---

<sup>10</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: AswajaPressindo, 2010), hlm. 91.

<sup>11</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.158.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert's* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”. Setiap item diberi pilihan respons yang tertutup.<sup>12</sup> Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert's* dengan rumusan sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5
2. S : Setuju, memiliki nilai 4
3. R : Ragu-ragu, memiliki nilai 3
4. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

---

<sup>12</sup>Suliyanto, Op.cit, hlm. 83.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *AlphaCronbach's* diukur berdasarkan skala *AlphaCronbach* 0 sampai 1.<sup>13</sup>

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Nilai *alphacronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *alphacronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai *alphacronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai *alphacronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai *alphacronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

---

<sup>13</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 97.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai penjelas bagi pengaruh antar variabel, adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel *dependent*, variabel *independent*, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.<sup>15</sup>

Cara mendeteksi dengan menggunakan *histogram regression residual* yakni distribusi data dengan berbentuk lonceng dan juga pada diagram normal *P- plot regression standardized* yang menggambarkan keberadaan titik-titik di sekitar garis pada *scatter plot* tampak titik-titik yang menyebar yang kesemuanya menunjukkan model berdistribusi normal.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), hlm 71

<sup>16</sup>Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 69.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi.

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahuinya akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *spearman' rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel *independent*. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

Menurut Sarwoko, terdapat beberapa alasan munculnya persoalan heteroskedastisitas.<sup>18</sup>

- a) Database dari satu atau lebih variabel mengandung nilai-nilai dengan suatu jarak (range) yang lebar antara nilai yang paling kecil dengan nilai yang paling besar.
- b) Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel-variabel *dependent* dan *independent* adalah signifikan dalam periode pengamatan data untuk runtut waktu.

---

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 84.

<sup>18</sup>Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 152.



- c) Di dalam data itu sendiri terdapat heteroskedastisitas, terutama pada data seksi silang.

Apabila kondisi-kondisi tersebut dapat dipenuhi, maka varian pada nilai residual akan berkorelasi dengan suatu variabel *independent*. Dengan demikian, apabila nilai varian *independent* berubah naik atau turun, varian nilai residual itu juga akan berubah naik dan turun dan disebut dengan persoalan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel *independent* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel *independent*. Jika terjadi korelasi yang tinggi atau variabel bebas salingberkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol,<sup>19</sup> maka terjadi multikolinearitas. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel *independent*, karena koefisien regresi hasil estimasi dapat berfluktuasi (tidak tetap) dari sampel ke sampel, menjadi berisiko jika memakainya sebagai indikator kepentingan relatif variabel prediktor.

---

<sup>19</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 57

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) factor penambahan ragam data memenuhi syarat jika *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10, karena pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolonearitas dengan variabel bebas lainnya<sup>20</sup>

## 2. Analisis Statistik dengan Regresi Linier Berganda.

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel indepenen (dimensi keyakinan atau akidah islam, praktik agama, pengalaman, pengetahuan keagamaan, pengamalan) terhadap variabel dependen yaitu loyalitas nasabah. Dalam penelitian ini angka signifikan 5% atau 0,5% sebagaimana yang telah disepakati sosial. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *fos windows* model persamaan regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

Keterangan:

- Y : Loyalitas Nasabah
- X1 : Dimensi Keyakinan atau Akidah Islam
- X2 : Dimensi Praktek Agama
- X3 : Dimensi Pengalaman
- X4 : Dimensi Pengetahuan keagamaan

---

<sup>20</sup>Duwi Priyanto, *op. cit*, hlm. 81.

$X_5$  : Dimensi Pengamalan

$a$  : Nilai konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  : Koefisien korelasi ganda

$e$  : error